

Azsep Kurniawan. 2025. Analisis Kinerja dan Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Padi (Kasus di Badan Usaha Milik Desa Binangun Jati Unggul Kalurahan Jatirejo Kabupaten Kulonprogo). Dibimbing oleh Dwi Aulia Puspitaningrum dan Nanik Dara Senjawati.

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Binangun Jati Unggul Kalurahan Jatirejo, Kabupaten Kulonprogo mempunyai unit usaha produksi dan perdagangan hasil pertanian, dimana usaha utamanya adalah penggilingan padi. Dalam tiga tahun terakhir (2022,2023, dan 2024) kinerja usaha penggilingan padi belum mencapai target laba yang ditetapkan. Kurangnya promosi dan terbatas modal usaha menjadi kendala dalam melakukan usaha. Kerjasama sudah dilakukan dengan BUM Desa lain namun belum meningkatkan laba. Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis kinerja usaha penggilingan padi di BUM Desa Binangun Jati Unggul (2) Menganalisis strategi pengembangan usaha penggilingan padi di BUM Desa Jatirejo Jati Unggul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif (studi kasus). Teknik analisis menggunakan *Organizational Capacity Assessment Tool* (OCAT) untuk mengukur kinerja dan Analisis SWOT, *Quantitative Strategic Planning Method* (QSPM) untuk menentukan alternatif dan prioritas strategi pengembangan usaha penggilingan padi BUM Desa Binangun Jati Unggul. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kinerja usaha penggilingan padi di BUM Desa Binangun Jati Unggul ada pada kategori *Mature* (Dewasa), (2) Strategi prioritas usaha penggilingan padi di BUM Desa Binangun Jati Unggul Jatirejo adalah memproduksi beras berkualitas untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Kata Kunci : Kinerja, Strategi, Badan Usaha Milik Desa, Penggilingan Padi

Azsep Kurniawan. 2025. Analysis of Institutional Performance and Development Strategy of Rice Milling Business (Case in Binangun Jati Unggul Village-Owned Enterprise Jatirejo Village, Kulonprogo Regency). Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum and Nanik Dara Senjawati.

ABSTRACT

The Village-Owned Enterprise (BUM Desa) Binangun Jati Unggul in Jatirejo Village, Kulonprogo District, operates a production and trading unit for agricultural products, with its primary business being rice milling. Over the past three years (2022, 2023, and 2024), the performance of the rice milling business has not yet met the set profit targets. Insufficient promotion and limited business capital have been obstacles in conducting the business. Collaboration has been established with other BUM Desa, but this has not yet increased profits. This study aims to: (1) Analyze the performance of the rice milling business at BUM Desa Binangun Jati Unggul; (2) Analyze the development strategies for the rice milling business at BUM Desa Jatirejo Jati Unggul. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type (case study). The analysis techniques employed include the Organizational Capacity Assessment Tool (OCAT) to measure performance and SWOT analysis, as well as the Quantitative Strategic Planning Method (QSPM) to determine alternative and priority strategies for developing the rice milling business at BUM Desa Binangun Jati Unggul. The results of the study show: (1) The performance of the rice milling business at BUM Desa Binangun Jati Unggul is in the Mature category, (2) The priority strategy of the rice milling business at BUM Desa Binangun Jati Unggul Jatirejo is to produce high-quality rice to support the Free Nutritious Meals Program (MBG).

Keywords: Performance, Strategy, Village-Owned Enterprises, Rice Milling